

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

1.1.1. Arti Penting Penelitian.

Globalisasi telah membawa perubahan mendasar baik dalam hubungan internasional maupun ekonomi domestik negara-negara di dunia. Dengan adanya globalisasi ekonomi mengakibatkan industri-industri semakin bersaing di tengah perdagangan bebas. Akibat adanya globalisasi tersebut maka semua industri harus siap menghadapi para pesaingnya yang sejenis.

Dalam hal ini industri sepatu harus menekan harga sekecil mungkin dan meningkatkan kualitas dari produknya. Namun, mereka mengalami kesulitan dalam meningkatkan pendapatan dari hasil penjualan produknya walaupun pada kenyataannya produk yang dihasilkan telah memiliki kualitas yang memenuhi standar. Keadaan ini disebabkan karena tingginya harga jual produk sehingga hanya dapat menjangkau pasar tertentu saja.

Tingginya penentuan terhadap harga jual suatu produk sangat dipengaruhi oleh penetapan biaya produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut. Semakin tinggi biaya produksi untuk suatu produk maka semakin tinggi pula harga jual dari produk tersebut. Biaya produksi yang tinggi membuat keputusan untuk melepas harga ke pasar menjadi sangat sulit apalagi mengingat semakin banyaknya perusahaan sepatu pada saat ini.

1.1.2. Alasan pemilihan topik dan bidang masalah.

Agar perusahaan dapat terus mempertahankan keberadaan produknya dipasaran, maka diperlukan suatu cara untuk mengatasinya. Salah satu cara yang dapat digunakan ialah dengan mengendalikan biaya produksi. Pengendalian dapat dilakukan dengan meminimalkan biaya produksi tanpa mengurangi kualitas dari produk itu sendiri.

Biaya yang ditentukan pada awal merupakan tolok ukur dalam menentukan pengeluaran biaya yang sesungguhnya. Jika biaya yang sesungguhnya menyimpang dari standar yang ditetapkan, maka terjadi selisih.

Penetapan biaya standar ini ditujukan untuk membandingkan biaya yang keluar dengan biaya standar. Apakah biaya standar masih relevan sebagai alat kontrol dan mengendalikan harga pokok produksi mencakup harga dan jumlah bahan baku yang digunakan, biaya tenaga kerja serta biaya *overhead*. Pada dasarnya pengendalian terhadap biaya produksi dapat dilakukan dengan cara yang sama, yaitu dengan menetapkan standar pada waktu awal sebelum proses produksi dimulai.

Saya tertarik untuk membahas manfaat penggunaan biaya standar dalam mengendalikan biaya produksi sehingga penyimpangan yang dapat dikurangi. Pengendalian terhadap biaya produksi dapat dilakukan dengan menetapkan standar sebelum proses produksi berlangsung.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian.

- Bagaimana cara perusahaan menetapkan standar untuk harga pokok produksi?
- Bagaimana perusahaan mengklasifikasikan biaya produksi ?
- Apakah standar yang digunakan pada saat ini sudah cukup baik dan dapat diandalkan untuk mengendalikan harga pokok produksi?

1.3. Tujuan Penelitian

- Mengetahui apakah industri sepatu tersebut telah menetapkan standar untuk harga pokok produksinya.
- Mengetahui bagaimana perusahaan mengklasifikasikan biaya produksi.
- Mengetahui apakah standar yang digunakan pada saat ini masih cukup baik dan dapat diandalkan untuk mengendalikan harga pokok produksi.

1.4. Manfaat Penelitian

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi perkembangan ilmu akuntansi biaya.
- Memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan mengenai pentingnya penerapan biaya standar sebagai alat bantu bagi manajemen dalam mengendalikan anggaran dan harga pokok produksi.

1.5. Rerangka Teoritis

Salah satu tujuan utama pendirian suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba dari usaha yang dilaksanakannya. Dengan laba tersebut, diharapkan perusahaan dapat menjamin kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang. Oleh karena itu, dengan kemajuan yang dicapainya, perusahaan harus dapat mengerahkan sumber daya yang dimiliki serta mengelolanya secara efektif dan efisien agar dapat mencapai taraf produksi optimum dan memperoleh laba yang dikehendaki.

Untuk mencapai peningkatan laba yang optimal, perusahaan harus berusaha menekan biaya produksi tanpa mengurangi kualitas produksinya. Salah satu cara yang dilakukan ialah dengan pengendalian biaya. Pada perusahaan industri, biaya produksi merupakan komponen yang paling penting, oleh karena itu pengendalian terhadap biaya produksi sangat diperlukan. Namun, hal ini sangat sulit dilakukan perusahaan. Perusahaan harus mencari jalan lain yaitu menurunkan harga pokok produksi dengan harapan harga pokok produk yang dihasilkan menjadi rendah sehingga perusahaan dapat menawarkan harga jual yang kompetitif.

Dalam usaha untuk mengendalikan biaya produksi pihak manajemen membutuhkan suatu tolok ukur. Biaya standar dan analisis selisih merupakan upaya yang biasa digunakan sebagai alat pengendalian. Langkah pertama yang dilakukan ialah dengan menetapkan biaya standar, kemudian lakukan pencatatan terhadap biaya – biaya yang sesungguhnya terjadi. Bandingkan antara biaya

standar dengan biaya yang sesungguhnya terjadi sehingga dapat diketahui ada tidaknya selisih.

Atas dasar selisih tersebut, dapat diketahui seberapa besar penyimpangan yang terjadi, dan apa yang menyebabkan terjadinya selisih, serta bagian mana yang bertanggung jawab untuk memperbaikinya, kemudian tindakan perbaikan apa yang harus diambil oleh perusahaan agar pemakaian sumber daya perusahaan dapat optimal.

Berdasarkan pemikiran tersebut, saya berpendapat bahwa masalah yang ada di industri sepatu tersebut dapat diselesaikan dengan teori yang dijelaskan oleh Mulyadi tentang biaya standar.

Menurut Mulyadi (2001) pengertian biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat suatu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, di bawah kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor – faktor lain tertentu.

1.6. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersifat eksploratis. Metode penelitian yang bersifat eksploratis ialah penelitian yang bersifat menjelajah, bertujuan untuk memperdalam pengetahuan mengenai suatu gejala tertentu. Penelitian yang bersifat menjelajah ini, dilaksanakan dalam bentuk **studi kasus**, yaitu penulis hanya meninjau masalah yang terjadi dalam satu perusahaan saja dan tidak membandingkannya dengan perusahaan lain.

Sumber data yang digunakan adalah data internal yang merupakan data yang didapat dari dalam perusahaan/ organisasi dimana riset dilakukan.

Cara pengambilan data yang digunakan adalah:

1. Observasi adalah metode/ cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Dengan kata lain observasi sering disebut juga sebagai metode pengamatan.
2. Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden.

1.7. WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian dalam upaya pengumpulan data sekaligus sebagai objek penelitian yaitu UD LANGSUNG JAYA yang berlokasi di Bandung. Penelitian dilakukan pada bulan September 2006 sampai dengan selesai.